

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Agar perusahaan dapat berkembang dan bertahan, dibutuhkan manajemen yang mampu melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian yang efektif dan efisien. Banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan dikarenakan manajemen yang tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Apalagi dalam menghadapi era globalisasi, perusahaan dituntut untuk mampu beroperasi dengan lebih efisien untuk dapat bertahan. Pada umumnya, tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik modal atau pemegang saham. Tujuan ini dapat dicapai jika perusahaan mampu memperoleh laba.

Laba perusahaan dapat ditingkatkan dengan banyak cara. Salah satunya adalah menjaga agar proses produksi dilakukan dengan efektif dan efisien. Efektivitas adalah sebagai dasar keberhasilan dan efisiensi adalah sebagai syarat minimal untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, maka daya saing perusahaan dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Dalam upaya untuk beroperasi secara efektif dan efisien, maka salah satu hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah dengan diselenggarakannya pengendalian intern yang baik.

Untuk membantu terciptanya pengendalian intern yang baik, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan penyelenggaraan audit internal. Audit internal itu sendiri mencakup audit laporan keuangan, audit kepatuhan, dan audit operasi. Menurut Sawyer (2005), audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan oleh auditor internal terhadap operasi dan control organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif, semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.

Audit operasi dibutuhkan perusahaan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi produksi pada PT TIRTADAYA ADI PERKASA. PT TIRTADAYA ADI PERKASA adalah perusahaan yang sedang bertumbuh dalam bidangnya. Agar terpenuhinya kebutuhan konsumen yang selalu berubah, perusahaan perlu melakukan inovasi yang terus menerus. Untuk melakukan inovasi, diperlukan biaya yang sangat besar sehingga efisiensi dan efektivitas menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk terpenuhinya kebutuhan konsumen. Disinilah peran audit operasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjaga efisiensi dan efektivitas produksi.

Suatu laporan pengendalian yang baik, dapat mengatasi dengan cepat kejadian yang dianggap tidak efektif dan efisien bagi perusahaan. Harus kita sadari bahwa pengendalian intern dalam perusahaan ada kalanya tidak dapat berfungsi secara optimal. Keberhasilan pengendalian intern perusahaan tergantung bagaimana dilaksanakannya tugas dan tanggung jawab masing-masing baik manajemen maupun semua bagian yang terlibat dalam perusahaan. Banyak kegiatan atau aktivitas yang terjadi dalam sebuah perusahaan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah produksi. Hal ini dikarenakan produksi merupakan inti kegiatan operasi perusahaan. Jika produksi dapat dilakukan seefisien mungkin, maka harga jual dapat ditekan sehingga laba perusahaan akan bertambah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian di perusahaan PT TIRTADAYA ADI PERKASA yang bergerak di bidang industri dengan menyusun skripsi dengan judul: “Peranan Audit Operasional Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Proses Produksi PT TIRTADAYA ADI PERKASA.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengauditan operasional pada PT TIRTADAYA ADI PERKASA?
2. Sejauh mana peran pengauditan operasional PT TIRTADAYA ADI PERKASA dalam menunjang efektivitas dan efisiensi produksi?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengauditan operasional pada PT TIRTADAYA ADI PERKASA.
2. Untuk mengetahui peran pengauditan operasional dalam efisiensi proses produksi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis:

- a) Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang pada program Strata-1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- b) Agar dapat menambah pengetahuan mengenai pemeriksaan intern dalam pengendalian intern proses produksi terlepas dari pengetahuan teori-teori yang didapatkan semasa kuliah.

2. Bagi perusahaan:

- a) Dapat diperoleh beberapa informasi yang berguna untuk meningkatkan peranan audit intern sehingga lebih membantu pimpinan dalam mengelola perusahaan.
- b) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa saran atau usul mengenai sampai sejauh mana audit intern menunjang pengendalian intern proses produksi yang selama ini dijalankan perusahaan.

3. Bagi pihak-pihak lain:

- a) Untuk dapat mengetahui keadaan perusahaan dalam bidang yang diteliti dan menilai kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai keberadaan staf audit intern dalam suatu perusahaan.